

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dengan menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi pada pedagang muslim di Pasar Sari Mulia Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar atau rekaman. (Sugiarto 2015)

Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. (Anggito dan Setiawan 2018)

Peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengetahui bagaimana Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Pedagang Muslim di Pasar Sari Mulia kecamatan selat kabupaten Kapuas dan apa saja yang melatarbelakangi literasi keuangan syariah pada pedagang muslim di Pasar Sari Mulia kecamatan selat kabupaten Kapuas.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan berfokus pada literasi keuangan syariah pedagang muslim di Pasar Sari Mulia Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan menghasilkan kesimpulan tanpa menggunakan metode statistik.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu berlangsung untuk memperoleh data ataupun informasi. lokasi penelitian ini berada di Pasar Sari Mulia kecamatan selat kabupaten kapuas.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah pedagang muslim di Pasar Sari Mulia Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

### 2. Objek penelitian

Objek Penelitian ini yang diambil adalah literasi keuangan syariah pedagang muslim di Pasar Sari Mulia yang mencakup Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

## **D. Data dan Sumber Data**

Dilihat dari segi mendapatkan sumber data, dalam penelitian ini didapat dari data primer yaitu:

Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian. Data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu peneliti memperoleh data melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada pedagang muslim di Pasar Sari Mulia Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian. Menurut Furchan (2004) populasi adalah objek keseluruhan anggota sekelompok orang, organisasi atau kumpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang muslim di pasar Sari Mulia Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

### 2. Sampel

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling* (Purposif Sampling) yaitu penentuan sampel yang disesuaikan dengan kriteria- kriteria mengenai Kriteria informan yang dijadikan sampel yaitu:

- a. Beragama Islam
- b. Berusia minimal 20 Tahun, karena dianggap telah aktif dalam berhubungan dengan lembaga keuangan
- c. Lama berdagang minimal 5 tahun.
- d. Minimal lulusan SMA/Sederajat
- e. Pedagang memiliki akun di lembaga keuangan konvensional ataupun lembaga keuangan syariah.

- f. Memiliki media elektronik sebagai informasi seperti televisi, handphone, dan lain-lain

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan pedagang muslim di pasar sari mulia kecamatan selat kabupaten Kapuas dalam penelitian ini 10 informan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara tanya jawab melalui wawancara terstruktur yang sudah disiapkan peneliti kepada informan.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara yang digunakan sebagai bukti laporan penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan analisis data deskriptif-kualitatif pada penelitiannya. Hasil analisis bersifat deskriptif karena menggunakan data kualitatif. Tindakan mencari dan mengumpulkan informasi secara metodelis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dikenal sebagai analisis data (Sugiyono 2015: 43). Untuk menarik kesimpulan yang diterapkan pada penelitian kualitatif baik pada saat proses pengumpulan data maupun setelahnya

kemudian menganalisa data maupun informasi lalu dikaitkan dengan konsep dan teori sehingga didapatkan kesimpulan dan permasalahan dalam penelitian tersebut. Analisis data sesuai dengan uraian berikut :

1. Pengurangan data

Beberapa data yang terkumpul di lapangan cukup banyak, penting bagi peneliti untuk mencatatnya dengan baik serta detail. Analisis data melalui reduksi data juga harus dilakukan dengan sangat jauh. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada hal penting, mencari topik serta pola.

2. Tampilan data (Data Presentation)

Setelah data dibatasi, selanjutnya dalam penelitian kualitatif yaitu menawarkan data untuk menampilkan data, anda dapat menggunakan diagram alir, bagan, keterkaitan antar kategori, dan alat bantu visual lainnya. Namun dengan penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk naratif.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan) Menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan, dalam pandangan Miles dan Huberman, merupakan fase ketiga dalam studi data kualitatif. Kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya, dapat berupa deskripsi atau deskripsi benda yang awalnya tidak jelas atau gelap, dan setelah pemeriksaan menjadi lebih jelas.